

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi
Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Ghazy Alif Rapiero

No. Mahasiswa: 18312255

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

Ghazy Alif Rapiero

18312255

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:


Nama: Ghazy Alif Rapiero

No. Mahasiswa: 18312255

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



The image shows a blue circular stamp of Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. The stamp contains the text "UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA" at the top, "YOGYAKARTA" in the center, and "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT sebagai rasa syukur atas segala karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada seluruh umat Islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tiada henti kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW, terimakasih atas syafaatnya yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau akan selalu menjadi panutan bagi penulis.
3. Dr. Heri Wijanarko, S.Sos., M.Sc. dan Dwi Purnomowati Setyorini sebagai orang tua penulis. Terimakasih atas kasih sayang, doa - doa yang bapak

ibu panjatkan serta perjuangannya dalam membesarkan dan mendidik penulis. Ibu dan bapak selalu jadi motivasi penulis untuk terus menjadi anak yang bisa dibanggakan.

4. Naftiti Safira Dewi sebagai adik kandung penulis. terimakasih sudah selalu menyemangati dan mengingatkan agar segera mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas waktu, kritik, nasehat, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS. selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. Selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
9. Seluruh Keluarga Besar Penulis yang Terhormat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Teman - Teman seperjuangan di bangku perkuliahan, (arya, yuda, kifni, fauzan, marco, vina, shafa, sasa, dll) yang selalu mensupport, memberikan banyak cerita, pengalaman, ilmu, dan motivasi serta senantiasa menemani keseharian penulis selama di bangku perkuliahan.
11. Teman - Teman Jurusan Akuntansi FE angkatan 2018.

12. Mila Camelia sebagai partner saya yang selalu memotivasi, memberi semangat dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua hal baik yang kalian berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis,



(Ghazy Alif Rapiro)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis,



Handwritten signature of Ghazy Alif Rapiro.

(Ghazy Alif Rapiro)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Disusun oleh:

Ghazy Alif Rapiro

NIM: 18312255

Telah di uji di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 5 Desember 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.)

Dosen Penguji



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA.)

Yogyakarta 18 Desember 2023

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis & Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Selasa, tanggal 05 Desember 2023,
Program Studi Akuntansi Fakultas

Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi
yang disusun oleh:

Nama : GHAZY ALIF RAPIERO

NIM : 18312255

Judul Tugas Akhir : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang
Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir
(Skripsi) tersebut dinyatakan: **Lulus**

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Yogyakarta, 18 Desember 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc.,
Ph.D. SAS

NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Pada
Bursa Efek Indonesia Tahun**

2018-2021)

Disusun oleh : GHAZY ALIF RAPIERO

Nomor Mahasiswa : 18312255

**Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 Desember 2023**

Penguji/Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.



Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Hipotesis Penelitian.....	13
2.4 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III	19
3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	20
3.4 Metode Analisis Data.....	21
BAB IV	25
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	25
4.2. Analisis Deskriptif.....	25
4.3. Uji Normalitas	27
4.4. Uji Autokorelasi	27
4.5. Uji Multikolinearitas	27
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
4.7. Uji-t	30
4.8. Uji-F	32

4.9. Uji Determinasi	33
4.10. Pembahasan.....	33
BAB V	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	27
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	28
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	29
Tabel 4.6 Hasil Uji-t	32
Tabel 4.7 Hasil Uji-F	32
Tabel 4.8 Uji Determinasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	49
Lampiran 2	53
Lampiran 3	54
Lampiran 4	55
Lampiran 5	56
Lampiran 6	57
Lampiran 7	58
Lampiran 8	59

ABSTRACT

Study this aim for analyze influence, leverage, profitability, and liquidity, to firm value. Population in study this is company manufacture sector goods consumption listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 technique taking sample is a purposive sampling which produces sample as many as 34 companies. Source of data used is secondary data in the form of report finance company manufacture sector goods consumption listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021 which can be obtained through the website www.idx.co.id. Method data analysis using analysis statistics descriptive and multiple linear regression analysis. Research results show that leverage and liquidity have significant influence to firm value, meanwhile profitability have no significant influence to firm value.

Keywords: leverage, profitability, size company, liquidity, growth opportunity, value company.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas, terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 34 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

Kata kunci: *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *growth opportunity*, nilai perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian saat ini menghasilkan kompetitor yang cukup ketat diantara perusahaan. Hal ini mendorong semua pelaku usaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan. Manajemen juga harus mampu membuat performa perusahaan menjadi baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Murti & Purwaningsih, 2022). Persaingan antar perusahaan dapat berpengaruh positif dan dapat juga berpengaruh negatif bagi perusahaan, misalnya untuk pengaruh positif dapat menjadi dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, sedangkan untuk yang pengaruh negatif yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila Perusahaan tersebut gagal dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan (Alawiyah, 2020).

Menurut Wardhani et al., (2021) perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang didedikasikan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Seluruh pimpinan perusahaan menginginkan perusahaannya berkesinambungan, sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai suatu perusahaan merupakan fokus utama pengambilan keputusan seorang investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham, perbaikan kualitatif dan kuantitatif diperlukan untuk menarik para pemangku kepentingan. Ketika harga saham suatu perusahaan naik, nilai perusahaan dapat menjamin kemakmuran yang maksimal bagi para pemegang sahamnya. Menurut Susanti et al., (2018) semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra perusahaan yang diperoleh.

Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi setengah jadi atau bahan jadi. Selama masa pandemi covid-19 masyarakat banyak membeli makanan dan minuman untuk stok persediaan disaat PPKM, kenaikan harga saham perusahaan tersebut, dipengaruhi oleh banyaknya investor yang berminat menanamkan modalnya pada perusahaan barang konsumsi. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Wardhani et al., 2021).

Penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas & Abbas, (2021) dan Siagian & Surbakti, (2021) membuktikan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Berbeda dengan Farizki et al., (2021) dan Nathanael & Panggabean, (2021) membuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena laba mempengaruhi naik turunnya nilai saham. Menurut Priyatama & Pratini, (2021), Siagian & Surbakti, (2021), Wardhani et al., (2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Farizki et al., (2021), Purwaningtyas & Abbas, (2021), Sinaga et al., (2021) profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil pada penelitian penelitian terdahulu bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Contohnya perbedaan metode penelitian, objek penelitian, jumlah sampel, kondisi perekonomian secara mikro dan makro. Salah satu perbedaan yang terdapat antara penelitian Priyatama & Pratini, (2021) dan penelitian Farizki et al., (2021) adalah pada objek penelitiannya, penelitian oleh Priyatama & Pratini, (2021) menjadikan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebagai objek penelitian sedangkan penelitian

Farizki et al., (2021) memilih Perusahaan property dan real estate sebagai objek penelitiannya.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar dan kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada jumlah dan pendapatan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al., (2021), Purwaningtyas & Abbas, (2021), Wardhani et al., (2021) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Siagian & Surbakti, (2021) dan Sinaga et al., (2021) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan ketepatan waktu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Menurut Farizki et al., (2021) likuiditas yang baik adalah sinyal positif yang dikirimkan perusahaan kepada investor. Sebuah perusahaan dengan likuiditas yang baik akan menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik. Perusahaan likuid memiliki total aset lancar yang melebihi total kewajiban lancar mereka. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Farizki et al., (2021), Siagian & Surbakti, (2021) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Priyatama & Pratini, (2021), Purwaningtyas & Abbas, (2021), Sinaga et al., (2021) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hermiyanty et al., (2017) Growth Opportunity merupakan Perusahaan yang memberikan peluang untuk tumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau perkembangan tertentu dari perusahaan. Peluang pertumbuhan adalah faktor penting lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan Adhitya Ananda et al., (2018) Growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Nathanael & Panggabean, (2021) membuktikan growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penjelasan faktor – faktor perusahaan tersebut mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan terhadap setiap saham yang mereka pegang. Harga pasar saham merupakan penilaian sentral dari semua peserta di pasar saham dan berfungsi sebagai barometer efektivitas manajemen perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari nilai perusahaan (Dewantari et al., 2019).

Dari penjelasan variabel independen dan dependen diatas penelitian ini ingin mengkaji ulang penelitian yang dilakukan oleh Wardhani et al., (2021) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambahkan variabel kontrol yaitu *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan. Penambahan variabel kontrol *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan pada penelitian ini dengan alasan *growth opportunity* dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas perusahaan yang akan datang. Hal ini berarti variabel *growth opportunity* merupakan salah satu variabel penting yang dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Sedangkan Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar dan kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada jumlah dan pendapatan penjualan. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar dan memiliki ekspektasi yang besar pula terhadap deviden dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki sahamnya. Selanjutnya objek penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Perusahaan barang konsumsi atau perusahaan yang memproduksi produk yang digunakan oleh konsumen dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan

masyarakat. Perusahaan barang konsumsi merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar dan paling berpengaruh dalam suatu negara. Mereka menciptakan lapangan kerja, berkontribusi terhadap pendapatan pajak, dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sehingga, dapat dikatakan perusahaan barang konsumsi memainkan peran kunci dalam ekonomi dan masyarakat, sehingga penelitian pada perusahaan barang konsumsi sangat penting untuk pemahaman yang lebih baik terutama dalam hal ekonomi dan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh *Growth* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Dapat memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai berbagai faktor potensial yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Menunjukkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dapat melihat nilai saham apakah naik atau turun dalam perusahaan.

3. Bagi Akademik

Sebagai referensi kepustakaan, selain itu penelitian ini menghasilkan pengetahuan baru yang membantu memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menciptakan landasan teoretis yang diperlukan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai basis untuk mengembangkan teori-teori baru atau menguji hipotesis yang lebih spesifik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan adalah konsep yang menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam hal ini pemilik atau pemegang saham adalah prinsipal sedangkan manajemen menjalankan perusahaan sebagai agen. Menurut Jensen & Meckling, (1976) menggambarkan teori keagenan sebagai hubungan agen sebagai kontrak kepada agen. Jika manajer perusahaan memiliki kurang dari 100% saham biasa perusahaan, masalah keagenan potensial dapat muncul. Teori agensi ini berkaitan dengan kesepakatan antara anggota perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana mengamati berbagai jenis biaya dan bagaimana hubungan antara kelompok-kelompok ini.

Dalam perkembangan ekonomi modern terdapat konsep pemisahan kekuasaan antar pelaksana perusahaan dan pemilik bisnis. Hal ini menjadikan teori keagenan sebagai teori yang digunakan pada penelitian ini mengingat teori ini yang paling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Permasalahan teori agensi merujuk pada konflik kepentingan yang muncul antara dua pihak yang terlibat dalam hubungan agensi, yaitu pemilik (prinsipal) dan agen. Teori agensi sering diterapkan dalam konteks hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen) dalam perusahaan.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (sah)

(Deegan, 2002). Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, tanpa legitimasi tersebut, mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka (Kouhy & Lavers, 1995).

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Untuk tetap mendapatkan legitimasi maka organisasi perusahaan harus mengkomunikasikan aktivitas lingkungan dengan melakukan pengungkapan lingkungan sosial (Berthelot & Robert, 2011).

2.1.3 Leverage

Menurut Damayanti & Sucipto (2021), *leverage* adalah rasio yang memiliki hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal dan aset, rasio ini dapat melihat volume bisnis perusahaan yang dibiayai melalui hutang atau pihak eksternal dengan kekayaan organisasi yang digambarkan melalui modal. Adapun definisi *leverage* Menurut Fahmi (2013) adalah Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* keuangan adalah penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan, ketika perusahaan mengambil keputusan keuangan mereka, mereka harus mempertimbangkan struktur modal karena mempengaruhi campuran hutang dan ekuitas, dan akibatnya, pengaruh pada pendapatan dan risiko pemegang saham (Al-Slehat, 2020). Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Menurut penelitian yang

di lakukan Jiricek & Dostalova (2010) menunjukkan bahwa uang dapat diperoleh melalui penerbitan obligasi, pinjaman bank atau menerbitkan lebih banyak laba per saham serta sejauh mana perusahaan telah mendanai operasi bisnisnya melalui sumber daya eksternal. Semakin besar rasionya, semakin besar pula porsi penggunaan utang untuk membiayai investasi di bidang properti, yang berarti risiko peningkatan keuangan perusahaan dan sebaliknya (Farooq & Masood, 2016).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan pada tingkat penjualan, aset dan modal (Damayanti & Sucipto, 2021). Tingginya keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang berdampak pada kenaikan harga saham. Berdasarkan teori sinyal, tingginya keuntungan yang diperoleh menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan, hal ini diartikan sebagai sinyal yang ditanggapi positif oleh investor sehingga nilai perusahaan meningkat (Atiningsih & Izzaty, 2021). Return on Assets (ROA) telah digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan dan total aset, total penjualan dan jumlah karyawan telah digunakan sebagai indikator ukuran (Dogan, 2013).

2.1.5 Likuiditas

Menurut Damayanti & Sucipto (2021) adalah kemampuan perusahaan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ini adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat penagihan. Likuiditas adalah komponen arus kas perusahaan dan aset lancar dan kewajiban lancar, dan kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi

uang tunai untuk membayar kewajiban lancar (misalnya, perusahaan harus menagih piutang atau mempromosikan persediaan untuk menerima dana tunai). Menurut Jihadi, et al., (2021) Likuiditas diukur dengan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Likuiditas dapat didefinisikan dalam konteks seberapa mudah sekuritas dapat diperdagangkan dan dalam konteks seberapa mudah seseorang dapat memperoleh dana untuk memperdagangkan sekuritas, yang pertama disebut likuiditas pasar dan yang terakhir disebut likuiditas pendanaan (Marozva, 2015).

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Novitasari & Krisnando (2021) Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pasar juga melihat peluang pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan inilah yang mendorong pasar untuk memberikan nilai perusahaan lebih besar dari nilai bukunya (Sugeng, 2017)

Menurut Franita (2018) nilai perusahaan yang diciptakan melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi ini dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dengan memahami nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diidentifikasi (Adfentari, Sumiati, & Fauzi, 2020).

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang tercermin dari total modal yang dimiliki. Perusahaan dengan total

modal yang besar dianggap memiliki stabilitas kinerja yang baik sehingga diyakini mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar dalam kegiatan operasionalnya (Atiningsih & Izzaty, 2021). Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari ukuran yang tampak pada nilai total aset perusahaan. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar dan memiliki ekspektasi yang besar pula terhadap deviden dari perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki sahamnya, sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham (Hirdinis, 2019). Ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas perusahaan karena konsep yang dikenal sebagai skala ekonomi yang dapat ditemukan dalam pandangan tradisional perusahaan (Indonesia stock exchange, 2019). Ukuran perusahaan merupakan peningkatan jumlah karyawan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar, dan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan aset atau aset yang dimiliki oleh perusahaan (Egbunike & Okerekeoti, 2018). Ukuran perusahaan bisa diukur dengan total asset, penjualan, atau modal perusahaan (CIMA, 2003).

2.1.8 Nilai Perusahaan

Menurut Jihadi, et al., (2021) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham menunjukkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Mereka rela membayar lebih untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Harga saham yang tinggi dapat memberikan sinyal yang baik untuk menarik minat investor dalam mengambil keputusan investasi (Ifada, Faisal, Ghozali, & Udin, 2019). Salah satu cara untuk mengukur nilai saham adalah *Price Book Value* (PBV). PBV adalah

rasio nilai pasar saham perusahaan (harga saham) di atas nilai buku ekuitasnya. (Jihadi, et al., 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	(Atiningsih & Izzaty, 2021)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan	Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	(Damayanti & Sucipto, 2021)	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden.	Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	(Jihadi, et al., 2021)	Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4	(Febriyanto, 2018)	<i>Leverage</i> , Sales Growth, Likuiditas, Nilai Perusahaan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	(Grace & Nugroho, 2022)	<i>Leverage</i> , Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	<i>leverage</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap firm value, sedangkan firm size memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap firm value. Variabel profitability dan liquidity tidak memiliki pengaruh

			terhadap firm value.
6	(Oktaviarni, Murni, & Suprayitno, 2019)	Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh antara leverage terhadap nilai perusahaan

Leverage sangat penting karena ketika perusahaan memutuskan untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi pajak penghasilan perusahaan. Manajemen *leverage* pada perusahaan merupakan faktor penting yang perlu perusahaan perhatikan. Jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan hutang yang tinggi, dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi pajak penghasilan perusahaan. *Leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai signal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa datang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat (Linawaty & Ekadjaja, 2017). Menurut Jensen & Meckling (1976) kebijakan keuangan perusahaan, termasuk penggunaan utang, dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi biaya agensi. Utang dapat membantu dalam pengawasan dan pengendalian

manajemen, karena para kreditur memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa perusahaan dapat membayar kembali utangnya.

Rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang disediakan pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Oleh karena itu, semakin banyak utang struktur modal, semakin tinggi risikonya dan semakin tinggi biaya bunga yang dikenakan pemberi pinjaman kepada korporasi (Damayanti & Sucipto, 2021). Artinya nilai *leverage* yang lebih tinggi menunjukkan investasi berisiko lebih besar, sedangkan *leverage* yang lebih rendah berarti investasi berisiko lebih kecil. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Dewantari, Cipta, & Susila, 2019).

Perusahaan yang terlalu banyak memiliki pembiayaan dengan hutang dianggap tidak sehat karena dapat menggerogoti keuntungan. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Sutama & Lisa, 2018). *Leverage* dapat menambah nilai perusahaan karena memberikan keringanan pajak kepada perusahaan dengan terlebih dahulu mengurangi bunga yang dibebankan atas penggunaan hutang dalam perhitungan pajak (Siagian & Surbakti, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Sucipto (2021), Jihadi, et al., (2021), dan Grace & Nugroho (2022) menemukan hasil dimana terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* dan nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Jensen & Meckling (1976) mengatakan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan dan memiliki arus kas yang baik cenderung mengalami masalah agensi. Keuntungan yang tinggi dan arus kas yang melimpah dapat memberikan manajemen peluang untuk melakukan pengeluaran yang tidak optimal, seperti pengeluaran yang berlebihan untuk proyek-proyek yang tidak menguntungkan atau akuisisi yang mahal. Ini bisa menjadi contoh dari agen yang mengambil keputusan yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Profitabilitas menunjukkan keseimbangan pendapatan perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini mencerminkan efisiensi dan keberhasilan manajemen secara umum. Variabel ini mengukur seberapa efektif manajemen sebuah perusahaan, yang ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pemasukan investasi (Egbunike & Okerekeoti, 2018). Profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Manajemen perusahaan yang baik mempengaruhi tingkat keuntungan yang dihasilkan organisasi. Semakin tinggi ini, semakin besar kekayaan yang diperoleh pemilik perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas. Atiningsih & Izzaty (2021) Menyatakan inti dari penggunaan rasio

profitabilitas adalah untuk menunjukkan efektivitas korporasi. Semakin bagus nilai dari rasio profitabilitas maka akan menjadi nilai tambah perusahaan dimata investor. Menurut Siagian & Surbakti (2021) laba yang lebih tinggi bagi suatu perusahaan merupakan tanda bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki jangka waktu dan prospek yang baik di masa depan. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Permintaan yang tinggi akan saham tersebut akan menaikkan harga saham tersebut. Harga saham yang tinggi berarti mempengaruhi nilai perusahaan. profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan prospek usaha yang baik bagi investor, karena investor akan tertarik pada perusahaan dengan profitabilitas yang baik, sehingga berdampak pada peningkatan permintaan saham.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atiningsih & Izzaty (2021), Oktaviarni, Murni, & Suprayitno (2019), Jihadi, et al., (2021) mendapatkan hasil dimana terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

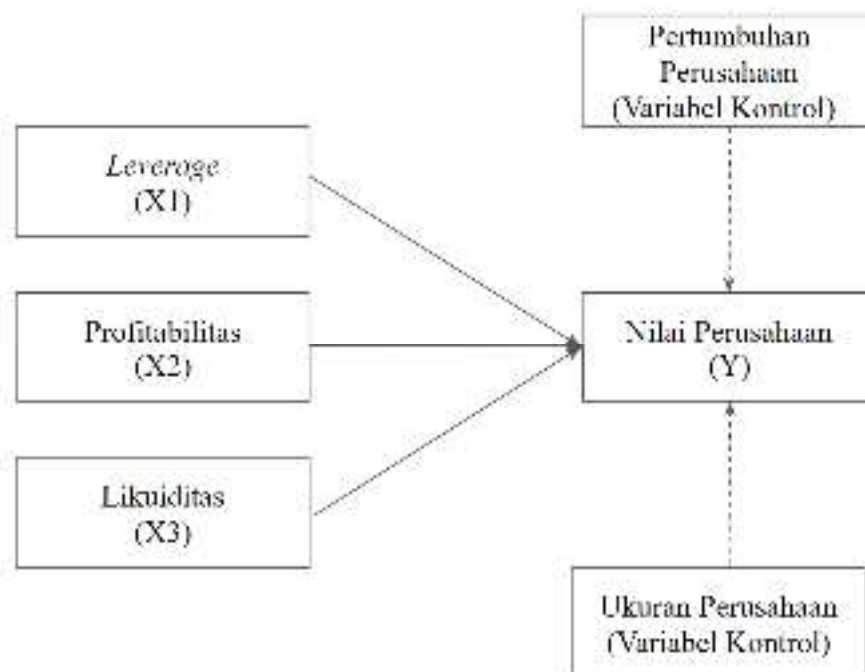
2.3.3 Pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas adalah salah satu patokan yang digunakan oleh para investor dan stakeholder lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Dalam kerangka teori agensi, likuiditas dapat berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa likuiditas yang tinggi dapat membantu mengurangi masalah agensi dengan memberikan manajemen lebih sedikit peluang untuk menggunakan aset perusahaan yang akan merugikan pemegang saham. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek (hutang). Ini memberi tahu investor dan analis bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan aset saat ini di neraca untuk memenuhi hutang saat ini dan hutang lainnya. Ini adalah perbandingan antara total aset lancar dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan (Jihadi, et al., 2021). Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid jika masih memiliki kemampuan yang baik untuk menggunakan modal kerjanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun), sehingga investor tidak perlu khawatir untuk menginvestasikan uangnya jika terjadi hal yang tidak diinginkan (Syamsuddin & Mas'ud, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Jihadi, et al., (2021) dan Oktaviarni, Murni, & Suprayitno, (2019) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018- 2021. Adapun untuk sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki serta menyampaikan laporan keuangan secara lengkap.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang di publikasikan setiap tahunnya pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Sumber data pada penelitian ini adalah website dari masing masing perusahaan dan www.idx.co.id.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *nonprobability random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penentuan sampel berdasarkan pada karakteristik yang dianggap sesuai dengan penelitian dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI dalam periode 2018-2021
- Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2018-2021
- Perusahaan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini

Dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan kriteria memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Leverage

Menurut Kadim & Sunardi (2019) *leverage* adalah keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan penggunaan hutang, yaitu jumlah ekuitas dan jumlah hutang yang akan digunakan yang dapat diperhitungkan ketika merumuskan kebijakan hutang. Variabel ini diukur menggunakan rasio *debt equity ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

3.3.2 Profitabilitas

Menurut Harahap (2011) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menggambarkan nilai laba suatu perusahaan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang suatu perusahaan, dan lain sebagainya. Menurut (Agusta, Irdiana, & M. Taufik, 2018) Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan modal, aset, atau penjualan.

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{net sales}}$$

3.3.3 Likuiditas

Menurut Kasmir (2012), likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, atau *cash ratio*. Pada penelitian ini digunakan *current ratio* untuk mengukur likuiditas perusahaan.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu masalah inti dalam teori perusahaan modern, dan ukuran perusahaan (atau perusahaan) masih memainkan peran penting dalam studi pertumbuhan perusahaan (Wang, 2011). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat menentukan kemudahan pembiayaan di pasar modal. (Shi, 2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah pembawa produksi perusahaan dan kegiatan bisnis.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN}(\text{total aset})$$

3.3.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi bisnisnya dalam perkembangan ekonomi dan industri dimana perusahaan itu beroperasi (Sembiring & Trisnawati, 2019). Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun) (Novitasari & Krisnando, 2021).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total Aset Tahun Ini} - \text{Total Aset Tahun Lalu}}{\text{Total Aset Tahun Lalu}}$$

3.3.6 Nilai Perusahaan

Skala rasio yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah *book value of its price* (PBV).

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mempertimbangkan tingkat signifikansi. Untuk uji statistik Kolmogorov-Smirnov non parametrik pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013) adalah jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual sering berdistribusi normal. Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$, residu tidak terdistribusi normal

3.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Deteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Regresi yang baik adalah jika tidak ada masalah autokorelasi. Untuk memeriksa ada tidaknya tes Durbin-Watson, gunakan aturan praktis, khususnya nilai Durbin-Watson.

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi, dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Toleransi mengukur perubahan variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai toleransi yang rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / \text{toleransi}$). Nilai threshold yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai toleransi 10. (Ghozali, 2018).

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2017).

3.4.6 Uji-t

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam uji-t, dapat melihat tingkat signifikansinya.

- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.4.7 Uji-F

Uji-F adalah merupakan uji hipotesis statistik untuk melihat seberapa baik data sampel sesuai dengan suatu distribusi dari suatu populasi yang berdistribusi normal. Dengan kata lain, pengujian ini menunjukkan apakah data sampel mewakili data yang diharapkan akan ditemukan dalam populasi sebenarnya atau jika data itu tidak jelas. *Goodness-of-fit* menetapkan perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diharapkan dari model dalam kasus distribusi normal (Ghozali, 2016).

3.4.8 Uji Determinasi

Dalam analisis regresi, jika hasil uji F signifikan, uji keputusan dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi (R square) tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2018-2021. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran penelitian.

4.2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran data pada variabel independen yaitu nilai perusahaan. Kemudian *leverage*, profitabilitas, likuiditas sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Saat mengevaluasi data, analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengukur rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum. Berikut hasil analisis deskriptif penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
LEV	132	0.00	5.98	0.794	0.958
CR	132	0.01	465.77	15.47	75.312
PRO	132	-0.69	0.93	0.07	0.175
SIZE	132	6.91	29.27	14.62	4.34
GROWTH	132	-20.62	1899.00	47.97	272.83
PBV	132	-326.16	38150.00	424.22	3366.415
Valid n	132				

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan deskripsi setiap variabel sebagai berikut:

Variabel *leverage* (LEV) nilai minimumnya sebesar 0.00 dan nilai maksimumnya 5.98. Nilai rata-rata *leverage* pada sampel yang digunakan sebesar 0.794. Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 0.958 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel *leverage* sebesar 0.958 dari 34 data penelitian.

Variabel profitabilitas (PRO) nilai minimumnya sebesar -0.69 dan nilai maksimumnya 0.93. Nilai rata-rata profitabilitas pada sampel yang digunakan sebesar 0.07. Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 0.175 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel profitabilitas sebesar 0.175 dari 31 data penelitian.

Variabel likuiditas (CR) nilai minimumnya sebesar 0.01 dan nilai maksimumnya 465.77. Nilai rata-rata likuiditas pada sampel yang digunakan sebesar 15.479 Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 75.312 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel likuiditas sebesar 75.312 dari 34 data penelitian.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) nilai minimumnya sebesar 6.91 dan nilai maksimumnya 29.27. Nilai rata-rata ukuran perusahaan yang digunakan sebesar 14.628. Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 4.340 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel ukuran perusahaan sebesar 4.340 dari 31 data penelitian.

Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) nilai minimumnya sebesar 020.62 dan nilai maksimumnya 1899.87. Nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan yang digunakan sebesar 47.97. Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 272.83 yang berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 272.83 dari 34 data penelitian.

Variabel nilai perusahaan (PBV) nilai minimumnya sebesar -326.16 dan nilai maksimumnya 38150.00. Nilai rata-rata nilai perusahaan pada sampel yang digunakan sebesar 424.221. Nilai standar deviasi variabel standar deviasi sebesar 3366.415 yang

berarti bahwa ukuran penyebaran data pada variabel umur perusahaan sebesar 3366.415 dari 34 data penelitian.

4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dimana didapatkan hasil 0.984. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
n	132
Asymp. Sig. (2-tailed)	.984 ^c

4.4. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson dengan taraf signifikansi 5%. Hasil yang didapatkan menunjukkan nilai dw sebesar 1.954. Hal ini berarti tidak terdapat gejala autokorelasi pada data yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji autokorelasi dirangkum pada tabel 4.4.

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi	
n	Durbin-Watson
132	1.954

4.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Dimana nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0.05. Pada penelitian ini didapatkan hasil nilai VIF pada

setiap variabel adalah < 10 dan nilai *tolerance* >0.05 . Hal ini berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data yang digunakan pada penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
LEV	0.633	1.580
PRO	0.908	1.102
CR	0.635	1.575
SIZE	0.934	1.071
GROWTH	0.998	1.002

4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1LEV + b_2PRO + b_3CR + b_4SIZE + b_5GROWTH + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV : variabel Y

a : konstanta

$b_1 \dots b_5$: koefisien regresi

LEV : variabel X_1

PRO : variabel X_2

CR : variabel X_3

SIZE : variabel kontrol

ROA : variabel kontrol

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26, hasil uji regresi linear berganda dirangkum pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Sig.	Hasil
(Constant)	720.56	0.538	
LEV	1262.308	0.002	Didukung
PRO	1981.633	0.072	Tidak didukung
CR	-10.086	0.042	Tidak didukung
SIZE	-90.675	0.205	Tidak didukung
GROWTH	-0.308	0.782	Tidak didukung

Keterangan: LEV (*leverage*), PRO (profitabilitas), CR (current ratio), SIZE (ukuran perusahaan), GROWTH (pertumbuhan Perusahaan).

Dengan demikian, model regresi untuk variabel LEV, PRO, CR terhadap PBV menggunakan variabel control SIZE dan GROWTH adalah sebagai berikut:

$$PBV = 720.56 + 1262.308LEV + 1981.633PRO - 10.086CR - 90.675SIZE - 0.308GROWTH$$

Berdasarkan model regresi diatas maka disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 720.56. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila nilai keseluruhan variabel bebas adalah 0, maka nilai variabel terikat adalah 720.56.
- b. Nilai koefisien regresi variabel LEV adalah 1262.308. Sehingga dapat dikatakan apabila kenaikan LEV sebesar 1, maka PBV naik sebesar 1262.308 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

- c. Nilai koefisien regresi variabel PRO adalah 1981.633. Sehingga dapat dikatakan apabila kenaikan PRO sebesar 1, maka PBV naik sebesar 1981.633 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- d. Nilai koefisien regresi variabel CR adalah -10.086. Sehingga dapat dikatakan apabila kenaikan CR sebesar 1, maka PBV turun sebesar -10.086 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- e. Nilai koefisien regresi variabel SIZE adalah - 90.675. Sehingga dapat dikatakan apabila kenaikan SIZE sebesar 1, maka PBV turun sebesar - 90.675 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
- f. Nilai koefisien regresi variabel GROWTH adalah -0.308. Sehingga dapat dikatakan apabila kenaikan SIZE sebesar 1, maka PBV turun sebesar -0.308 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

4.7. Uji-t

4.7.1 Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi variabel dibawah 0.05 atau 5%. Pada hasil yang didapatkan untuk variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.002 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H_1 yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

4.7.2 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi variabel dibawah

0.05 atau 5%. Pada hasil yang didapatkan untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.581 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H_2 yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

4.7.3 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi variabel dibawah 0.05 atau 5%. Pada hasil yang didapatkan untuk variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.042 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H_3 yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

4.7.4 Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi variabel dibawah 0.05 atau 5%. Pada hasil yang didapatkan untuk variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.782 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

4.7.5 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% sehingga suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi variabel dibawah

0.05 atau 5%. Pada hasil yang didapatkan untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.205 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 4.6 Hasil Uji-t

Variabel	Beta	Sig.
LEV	0.352	0.002
PRO	0.101	0.272
CR	-0.115	0.042
SIZE	-0.225	0.205
GROWTH	-0.024	0.782

4.8. Uji-F

Hasil uji-F yang telah dilakukan menemukan hasil dimana hasil *r-square* sebesar 2.618 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki GoF yang besar dan semakin besar nilai GoF maka semakin sesuai dalam menggambarkan sampel penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji-F

Model		F
1	Regression	2.618

4.9. Uji Determinasi

Uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.100. Hal ini mengandung arti bahwa *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 10% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Uji Determinasi

Model	R-Square
1	0.100

4.10. Pembahasan

4.10.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil yang didapatkan untuk variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.002 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 dengan nilai koefisien 1262.308. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan pada Table 4.5, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada bursa efek Indonesia. Hal ini selaras dengan H₁ yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian yang diperoleh (Febriyanto, 2018) yang meneliti pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor *real estate* dan property pada tahun 2011-2015, dimana menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grace & Nugroho, 2022) dan (Farooq & Masood, 2016). Hal ini mungkin terjadi karena berdasarkan teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap tambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan dan

sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap tambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan (Febriyanto, 2018). Rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang disediakan pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Oleh karena itu, semakin banyak utang perusahaan, semakin tinggi risikonya dan semakin tinggi biaya bunga yang dikenakan pemberi pinjaman kepada korporasi (Damayanti & Sucipto, 2021). Kegiatan operasional perusahaan dapat meningkat ketika adanya penggunaan hutang, hal ini karena perusahaan mendapatkan modal yang dapat mencukupi kebutuhan perusahaan dan akan membantu perusahaan untuk bertahan dan berkembang sehingga mampu mengembalikan hutang tersebut dengan nilai yang lebih tinggi kepada investor.

4.10.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil yang didapatkan untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.072 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 1981.633. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan pada Tabel 4.5, maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertolak belakang dengan H₂ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan yang diperoleh (Dzikir, Syahnur, & Tenriwaru, 2020), (Grace & Nugroho, 2022) dan (Hapsoro & Falih, 2020). Profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Manajemen perusahaan yang baik mempengaruhi tingkat keuntungan yang dihasilkan organisasi. Hasil penelitian ini menandakan bahwa para investor tidak hanya menggunakan faktor profitabilitas dalam memprediksi kinerja perusahaan dalam kemampuan menghasilkan

return saham di pasar modal, dengan kata lain profitabilitas tidak menjamin harga saham akan meningkat. Hal lain yang mungkin mempengaruhi terjadinya hal ini ialah semakin banyaknya para investor yang memilih berinvestasi jangka pendek sehingga mereka kurang menjadikan profitabilitas sebagai aspek utama yang diperhatikan, melainkan investor cenderung memperhatikan kondisi pasar saat hendak membeli atau menjual saham mereka (Nila & Suryanawa, 2018). Pada investasi jangka pendek profitabilitas tidak menjadi faktor utama dalam berinvestasi karna terdapat beberapa faktor lain yang lebih mempengaruhi untuk mendapatkan peluang keuntungan jangka pendek, seperti volatilitas dan likuiditas perusahaan, dimana likuiditas dapat memastikan para *trader* mudah membeli dan menjual saham mereka tanpa mempengaruhi harga saham secara signifikan. Volatilitas dalam hal ini dapat memberikan potensi perubahan harga yang signifikan yang akhirnya dapat memberikan peluang keuntungan jangka pendek. Sentimen pasar juga menjadi salah satu faktor yang cukup diperhatikan oleh investor jangka pendek, indikatornya dapat dilihat pada *fear and greed index* yang dapat memberikan wawasan tentang sentiment pasar secara keseluruhan.

4.10.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil yang didapatkan untuk variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.042 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan nilai koefisien -10.086. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada Tabel 4.5, maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertolak belakang dengan H_3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Suatu

perusahaan dapat dikatakan likuid jika masih memiliki kemampuan yang baik untuk menggunakan modal kerjanya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun), sehingga investor tidak perlu khawatir untuk menginvestasikan uangnya jika terjadi hal yang tidak diinginkan (Syamsuddin & Mas'ud, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya & Baskara, 2019), (Styawan, Siregar, Sherly, & Butarbutar, 2019), dan (Damayanti & Sucipto, 2021).

Untuk melunasi hutang perusahaan, sebaiknya perusahaan mengendalikan asset lancar dengan baik dan memanfaatkan untuk kegiatan investasi guna menambah laba perusahaan, contohnya kas dan setara kas. Perusahaan perlu melakukan penagihan piutang usaha guna untuk mendapatkan penambahan dana kas dan membatasi persediaan yang terlalu besar karena memerlukan biaya tambahan dan dapat mengurangi pendapatan laba (Sukarya & Baskara, 2019). Adanya pengaruh negatif dan signifikan pada variabel likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik nilai CR yang dimiliki oleh badan usaha, semakin rendah dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hal ini lebih sering terjadi dalam konteks likuiditas yang sangat tinggi, dimana perusahaan memiliki banyak aset yang mudah dijual, dan investor memiliki kemampuan untuk dengan mudah membeli dan menjual saham perusahaan tersebut. Jika likuiditas terlalu tinggi, akan banyak kas menganggur dan perusahaan mungkin tidak memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Damayanti & Sucipto, 2021). Likuiditas yang terlalu tinggi berarti perusahaan melewatkan peluang investasi yang menguntungkan. Jika perusahaan tidak mengalokasikan dana dengan baik untuk investasi yang produktif, potensi keuntungan dari investasi tersebut akan hilang. Likuiditas perusahaan yang tinggi mengindikasikan adanya *cash* yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga

CR yang tinggi justru akan menurunkan nilai perusahaan. Pengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan juga dapat terjadi karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, padahal terlalu banyak kas yang tidak diinvestasikan dengan baik dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan jangka panjang atau proyek yang strategis (Sukmawardini & Ardiansari, 2018).

4.10.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil yang didapatkan untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.782 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan nilai koefisien -0.308. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan pada Tabel 4.5, maka diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. Tidak adanya pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan terjadi kemungkinan karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan cenderung akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga kesejahteraan pemegang saham cenderung diabaikan. Saat hal tersebut terjadi maka dampaknya adalah turunnya nilai perusahaan (Dewi, 2018). Perusahaan mungkin memutuskan untuk mengalokasikan sebagian besar labanya untuk reinvestasi daripada membayar dividen tunai. Dengan memperkuat struktur modal dan meningkatkan modal kerja, perusahaan dapat memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjangnya. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan lebih memfokuskan dananya untuk

keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* yang menjelaskan bahwa jika sinyal perusahaan menginformasikan kabar buruk, maka akan mendapat respon negatif dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2018), (Novitasari & Krisnando, 2021) dan (Tumangkeng, 2018).

4.10.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil yang didapatkan untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0.205 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan nilai koefisien -90.675. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan pada Tabel 4.5, maka diambil kesimpulan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Ayu, 2019), (Setiadharna & Machali, 2017), dan (Goh, Henry, Erika, & Albert, 2022).

Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar akan mengakibatkan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan (Sari & Ayu, 2019). Menurut Setiadharna & Machali (2017) alasan tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah karena investor di Indonesia cenderung tidak mempertimbangkan informasi akuntansi dan tidak menganggap ukuran perusahaan sebagai dasar keputusan investasi. Alasan lainnya adalah karena perusahaan dengan asset yang besar tidak selalu membagi dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan yang menahan laba

daripada membagikan deviden dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya. Beberapa investor mungkin lebih fokus pada perusahaan yang lebih kecil dengan potensi pertumbuhan yang tinggi karena mereka ingin mendapatkan keuntungan dari perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang. Investor juga mungkin lebih memprioritaskan faktor-faktor lain, seperti tren industri, reputasi manajemen, teknologi, dan lingkungan ekonomi, yang dianggap lebih signifikan dalam menilai prospek investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengandung arti bahwa *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang disediakan pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Oleh karena itu, semakin banyak utang struktur modal, semakin tinggi risikonya dan semakin tinggi biaya bunga yang dikenakan pemberi pinjaman kepada korporasi.
- Profitabilitas yang diukur dengan *profit margin* (PRO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, para investor tidak hanya menggunakan faktor profitabilitas dalam memprediksi kinerja perusahaan dalam kemampuan menghasilkan return saham di pasar modal, dengan kata lain profitabilitas tidak menjamin harga saham akan meningkat.
- Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif & signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, Jika likuiditas terlalu tinggi, akan banyak kas menganggur dan perusahaan mungkin tidak memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, hal ini dapat memberikan keraguan pada investor.

- Ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset* (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan
- Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *growth* (GROWTH) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang saham.

5.2 Implikasi Penelitian

- Bagi Investor

Salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi adalah memperhatikan nilai perusahaan dari suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti *leverage* dan likuiditas perusahaan.

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa bermanfaat bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti faktor penggunaan dana yang bersumber dari hutang dan likuiditas.

Perusahaan diharapkan agar lebih produktif lagi dalam mengelola aset yang dimilikinya agar dapat menghasilkan prospek usaha yang lebih baik lagi, karena kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam pembangunan ekonomi dan industri dimana perusahaan tersebut beroperasi dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaannya.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen yang lebih banyak untuk diteliti, sehingga kaitan antar variabel lebih representative, variabel yang bisa dijadikan penelitian selanjutnya seperti struktur modal, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor lain dan dengan rentang tahun periode yang diteliti, sehingga tingkat akurasi dan kredibilitas hasil penelitian lebih baik lagi.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan rasio DER. Sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dari jumlah modal sendiri. Selain itu, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan hutang untuk perusahaan kegiatan operasional perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adfentari, I., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 386- 395.
- Agusta, R., Irdiana, S., & M.Taufik. (2018). Profitability, capital structure, dividend policy impacts on company share prices. *Jobman: Journal of Organization and Business Management Vol.1 (2)*, 101-108.
- Alawiyah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi STIA-LAN Vol.1(1)*, 1-10.
- Al-Slehat, Z. A. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research vol. 13(1)*, 109-120.
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi Vol. 2 No. 2* , 586 - 593.
- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). The Effect Firm Size On Company Value With Profitability As Intervening Variable And Dividend Policy As Moderating Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR) Vol.5(4)*, 378-387.
- Ayuba, H., Abdulwahab, S., & Ibrahim, M. A. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management Vol.10(1)*, 57-74.
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues in Social and Environmental Accounting Vol. 5, No. 1*, 106-123.
- CIMA. (2003). *Understanding Corporate Value: Managing and Reporting Intellectual Capital*. UK: Carnfield University School of Management.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2021). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR) Vol.6(2)*, 863-876.
- Deegan. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal, Vol.5 No.3*, 282-311.
- Dewantari, N. L., Cipta, W., & Susila, G. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 2*, 68-75.
- Dewi, M. A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8*, 4385-4416.
- Dogan, M. (2013). Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 53-59.
- Dzikir, A., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pasa Sektor

- Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Universitas Muslim Indonesia*.
- Egbunike, C., & Okerekeoti, C. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance. *Asian Journal of Accounting Research Vol.3(2)*, 142-168.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Bandung : Alfabeta.
- Farooq, M., & Masood, A. (2016). Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.7 (9)*, 73-77.
- Febriyanto, F. C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth and Liquidity to The Firm Value Of Real Estate And Property Sector In Indonesia Stock Exchange . *Economics and Accounting Journal Vol.1(3)*, 198-205.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikas(H. Wahyuni, ed.)*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulis Ilmiah Aqli.
- Goh, T. S., Henry, Erika, & Albert. (2022). Sales Growth and Firm Size Impact on Firm Value with ROA as a Moderating Variable. *Management Scientific Journal Vol. 12 (1)*, 99-116 .
- Grace, A., & Nugroho, V. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol.4(1)*, 100-109.
- Hanifah, N., & Moeljadi. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol.8(1)*, 1-10.
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment Vol.21 No.2*, 100-110.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration Vol.7(1)*, 174-191.
- Ifada, Faisal, Ghazali, & Udin. (2019). Company attributes and firm value. Evidence from companies listed on Jakarta Islamic index. *Revista Espacios*.
- Indonesia stock exchange. (2019, Januari 05). *Indonesia Stock Exchange*. Retrieved from www.idx.co.id.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic Vol.3*, 305-360.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol.8(3)*, 423-431.
- Jiricek, P., & Dostalova, Z. (2010). *Financial Management (2nd ed.)*.
- Kadim, & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 22-32.
- Koh, A., Ang, S.-K., Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial management : theory and practice*. Cengage Learning.

- Kouhy, G., & Lavers. (1995). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 8 No. 2, 47-77.
- Linawaty, & Ekadjaja, A. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi* Vol.22(1), 164-176.
- Mahardika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Balance* Vol. XIII No. 2.
- Marozva, G. (2015). Liquidity and Bank Performance. *International Business & Economics Research Journal* Vol.14(3), 453-462.
- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol.5(2), 1012-1019.
- Nila, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23 No.3.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* Vol.18 No.02, 71-81.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 71-81.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila*.
- Sari, I. P., & Ayu, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Menara Ekonomi* Vol.5 No.3.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.21(1), 173-184.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs* Vol.6(4), 1-5.
- Shi, J. (2014). Empirical research on the relationship between firm size and firm performance. *Journal of Ocean University of China(Social Sciences)* Vol.4(1), 200-210.
- Siagian, A., & Surbakti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sians)*, 238.

- Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Unilever, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol.7 No.2*, 32-42.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(3).
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1*, 7399-7409.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. *Management Analysis Journal* 7 (2), 20-30.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Vol. 10 No.1*.
- Tanapuan, E. Y., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen Vol3(3)*, 01-14.
- Tumangkeng, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Wang, F. (2011). Enterprise size, performance, age and enterprise survival: Theory and re-cognition. *Future & Development*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	GGRM	PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk
8	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
14	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
15	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
16	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
17	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
18	INAF	PT Indonesia Farma Tbk
19	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
20	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
21	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
22	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
23	SKLT	PT Sekar Laut Tbk

24	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)
25	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
26	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
27	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
28	PEHA	PT. Phapros Tbk
29	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
30	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
31	MRAT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
32	MBTO	PT Martina Berto Tbk
33	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
34	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk

LAMPIRAN II

Data Perhitungan *Leverage*, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, *Likuiditas*, Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	LEV	PRO	SIZE	CR	PBV	GROWTH
UNVR	2018	3,41	0,22	9,92	0,73	15,47	0,03
	2019	3,16	0,17	9,92	0,66	12,24	0,02
	2020	2,9	0,16	9,92	0,66	11,65	-0,01
	2021	1,75	0,14	9,92	0,61	18,88	-0,07
ICBP	2018	0,51	0,12	10,44	1,95	18,46	8,00
	2019	0,45	0,13	10,44	2,54	14,57	11,22
	2020	1,06	0,16	10,44	2,26	16,81	62,63
	2021	1,16	0,14	10,44	1,8	21,67	13,98
HMSP	2018	0,01	0,13	10,75	1,95	5,00	7,43
	2019	0,01	0,13	10,75	2,54	5,00	8,45
	2020	0,01	0,09	10,75	2,26	0,00	-2,47
	2021	0,01	0,07	10,75	1,8	0,00	6,43
KLBF	2018	2,33	0,12	16,71	465,77	0,00	8,43
	2019	4,89	0,11	16,93	435,47	0,00	10,45
	2020	5,98	0,12	16,93	411,6	0,00	10,19
	2021	2,94	0,12	17,06	444,52	0,00	12,09
INDF	2018	0,93	0,07	18,39	1,07	0,00	0,97
	2019	0,77	0,08	18,38	1,27	0,00	-5,95
	2020	1,06	0,11	18,91	1,37	0,00	18,26
	2021	1,07	0,11	12,10	1,34	0,00	29,10
MYOR	2018	1,06	0,08	16,68	2,65	15,47	15,21
	2019	0,92	0,08	16,76	3,43	12,24	7,60
	2020	0,75	0,09	16,80	3,69	11,65	3,74
	2021	0,75	0,04	16,81	2,33	18,88	0,70
GGRM	2018	0,53	0,08	18,05	2,05	3,60	3,38
	2019	0,54	0,10	18,18	2,06	2,15	12,14
	2020	0,33	0,07	18,17	2,91	1,64	-0,58
	2021	0,51	0,04	18,31	2,09	1,17	13,09
SIDO	2018	0,13	0,24	15,02	4,1	0,51	5,38
	2019	0,13	0,26	15,08	4,2	0,49	5,44

	2020	0,16	0,28	15,16	3,7	4,62	8,31
	2021	0,15	0,32	15,22	4,1	4,32	5,39
GOOD	2018	0,69	0,06	8,35	1,18	5,56	15,38
	2019	0,83	0,05	8,53	1,53	4,03	16,81
	2020	1,26	0,02	8,81	1,76	3,17	24,10
	2021	1,23	0,05	8,82	1,47	6,39	1,42
MLBI	2018	0,6	0,34	14,88	1,05	84,76	13,13
	2019	0,6	0,32	14,88	1,05	85,71	0,26
	2020	1,03	0,14	14,88	0,89	102,25	0,36
	2021	1,66	0,27	14,89	0,74	124,32	0,50
ULTJ	2018	0,16	0,16	15,53	4,39	10,71	6,84
	2019	0,16	0,17	15,70	4,44	10,81	15,93
	2020	0,83	0,19	15,99	2,4	20,42	24,51
	2021	0,44	0,19	15,82	3,11	16,08	-18,19
ROTI	2018	0,5	0,05	8,39	3,6	0,68	-3,78
	2019	0,5	0,07	8,45	1,7	0,70	6,15
	2020	0,4	0,05	8,40	3,8	0,45	-5,17
	2021	0,5	0,09	8,34	2,7	0,40	-6,23
KAEF	2018	1,73	0,06	16,24	1,34	0,06	35,81
	2019	1,47	0,00	16,73	0,99	0,00	38,27
	2020	1,47	0,00	16,68	0,9	0,08	-4,50
	2021	1,45	0,00	16,69	1,05	48,25	1,11
TSPC	2018	0,44	0,06	15,88	2,51	5,27	5,53
	2019	0,44	0,05	15,94	2,78	4,37	6,01
	2020	0,42	0,07	16,02	2,95	14,13	8,04
	2021	0,04	0,07	16,08	3,29	10,67	5,60
CLEO	2018	0,31	0,08	13,63	1,64	5,42	20,75
	2019	0,62	0,12	14,03	1,17	7,83	33,03
	2020	0,46	0,13	14,09	1,72	6,71	4,96
	2021	0,34	0,17	14,11	1,52	5,63	1,09
ADES	2018	0,83	0,07	13,69	1,39	1,28	4,66
	2019	0,45	0,11	13,62	2,0	0,96	-7,16
	2020	0,37	0,20	11,47	2,97	1,23	14,23
	2021	0,34	0,28	14,08	2,51	2,00	26,48
DLTA	2018	0,18	0,37	14,24	7,19	3,43	11,99

	2019	0,17	0,38	14,17	8,05	4,49	-6,84
	2020	0,2	0,22	14,02	7,49	3,45	-16,35
	2021	0,29	0,27	14,08	4,8	2,96	6,35
INAF	2018	1,90	0,02	14,18	1,04	40,56	-6,07
	2019	1,74	0,01	14,14	1,88	5,34	-4,22
	2020	2,98	0,00	14,35	1,35	38,17	19,23
	2021	2,95	0,01	21,42	1,35	14,51	14,84
DVLA	2018	0,4	0,12	21,24	2,89	1,81	1483,91
	2019	0,4	0,12	21,33	2,91	1,93	8,04
	2020	0,5	0,09	21,41	2,52	2,06	7,89
	2021	0,51	0,08	21,46	2,57	2,23	4,76
BTEK	2018	1,28	0,13	29,27	2,15	26,82	-2,73
	2019	1,32	-0,17	29,24	1,75	10,80	-3,82
	2020	1,54	-0,47	29,07	0,52	13,92	-17,79
	2021	1,67	-0,69	29,06	0,37	14,81	-1,21
CAMP	2018	0,13	0,06	6,91	1084.0	2299,71	-20,62
	2019	0,13	0,07	6,96	1331.0	2353,02	5,01
	2020	0,13	0,05	6,99	1327.0	1848,03	2,67
	2021	0,12	0,09	7,04	1263.0	1369,39	5,32
WIIM	2018	0,3	0,04	16,00	5,9	0,03	3,13
	2019	0,3	0,02	13,76	6.0	0,02	6,27
	2020	0,4	0,09	14,07	3,7	0,25	26,41
	2021	0,4	0,07	14,28	2,9	0,14	19,00
SKLT	2018	0,19	0,07	14,71	5,86	1,76	1899,87
	2019	0,26	0,05	14,77	5,39	1,08	5,70
	2020	0,25	-0,05	14,66	9,22	0,58	-11,09
	2021	0,26	-0,04	14,65	8,12	0,72	-1,44
TCID	2018	0,19	0,02	13,97	5,11	0,84	-19,14
	2019	0,18	0,06	14,15	4,79	0,88	16,09
	2020	0,19	0,05	14,26	4,66	0,84	11,08
	2021	0,18	0,03	14,34	4,79	0,81	7,70
CEKA	2018	35.0	0,07	20,45	45.0	3,08	23,97
	2019	32.0	0,06	20,56	29.0	3,48	10,58
	2020	37.0	0,03	20,63	24.0	2,76	6,42
	2021	48.0	0,02	20,71	16.0	3,36	5,96

HOKI	2018	0,7	0,01	14,39	1,38	100,18	2,10
	2019	0,76	0,00	14,41	1,33	59,37	2,10
	2020	0,84	0,00	14,39	1,36	50,52	-9,45
	2021	0,99	0,01	14,49	1,31	54,41	-4,19
SKBM	2018	1,36	0,13	7,53	1,03	2,99	1899,87
	2019	1,55	0,09	7,65	1,02	1,10	5,70
	2020	1,58	0,05	7,56	0,94	1,92	-11,09
	2021	1,48	0,01	7,52	1,29	1,25	-1,44
PEHA	2018	-15.0	-0,01	14,41	0,15	-156,69	0,01
	2019	-213.0	0,75	14,44	0,41	-326,16	0,08
	2020	14.0	0,93	14,51	0,81	2728,26	0,08
	2021	15.0	0,01	14,38	0,6	1122,50	0,06
AISA	2018	0.57	0,04	12,14	2,75	0,85	-0,20
	2019	0.53	0,04	12,16	3,52	0,85	-0,10
	2020	0,45	0,08	12,34	2,89	3,31	0,40
	2021	3,28	0,01	13,60	1,29	3,36	-0,38
PYFA	2018	0.39	-0,01	13,15	3,11	0,21	0,00
	2019	0,44	0,04	13,19	2,88	0,18	-0,01
	2020	0,63	-0,02	13,24	2,2	0,21	0,00
	2021	0,68	0,11	13,27	2,13	0,34	-0,01
MBTO	2018	1,15	-0,22	13,38	1,63	0,45	0,00
	2019	1,51	-0,13	13,29	1,24	0,43	-0,01
	2020	0,66	-0,56	13,80	0,61	0,23	0,00
	2021	0,62	-0,46	13,48	0,75	0,35	0,19
ALTO	2018	0.02	13.92	0.02	-0.2	21.00	2.30
	2019	0.02	13.91	0.01	0.0	22.00	0.69
	2020	0.02	13.92	0.01	0.0	23.00	1.81
	2021	0.02	13.90	0.01	0.0	24.00	1.69
KICI	2018	0.01	18.85	0.06	0.0	26.00	0.83
	2019	0.01	18.84	0.07	0.0	27.00	0.64
	2020	0.01	18.87	0.07	0.0	28.00	0.72
	2021	0.01	19.05	0.05	0.2	29.00	7.38

LAMPIRAN III

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	132	.00	5.98	.7947	.95882
SIZE	132	6.91	29.27	14.6282	4.34062
CR	132	.01	465.77	15.4799	75.31231
PRO	132	-.69	.93	.0759	.17551
AGE	132	15.00	92.00	42.5000	18.50814
PBV	132	-326.16	38150.00	424.2210	3366.41570
Valid N (listwise)	138				

LAMPIRAN IV

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3213.16610259
Most Extreme Differences	Absolute	.313
	Positive	.313
	Negative	-.218
Test Statistic		.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN V

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	Change df	df	F		
1	.281 ^a	.088	.088	3350.802 ^b	.088	2.157	3	1.70	.007	1.827

a. Predictors: (Constant), C1, S14, I1, V
 b. Dependent Variable: Y1

LAMPIRAN VI
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	720.561	1167.023		.617	.538					
	LEV	1262.208	793.856	.352	3.205	.002	.200	.283	.280	.633	1.580
	PRO	1891.633	1796.034	.101	1.103	.272	.072	.101	.096	.908	1.102
	SIZE	-90.675	71.180	-.116	-1.274	.205	-.137	-.116	-.111	.934	1.071
	CR	-10.086	4.903	-.225	-2.057	.042	-.027	-.186	-.180	.635	1.575
	GROWTH	-.308	1.112	-.024	-.277	.782	-.023	-.025	-.024	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN VII

Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	720.561	1167.023		.617	.538					
	LEV	1262.308	393.856	.352	3.205	.002	.200	.283	.280	.633	1.580
	PRO	1881.633	1796.034	.101	1.103	.272	.072	.101	.096	.908	1.102
	SIZE	-90.675	71.180	-.116	-1.274	.205	-.137	-.116	-.111	.834	1.071
	CR	-10.086	4.903	-.225	-2.057	.042	-.027	-.186	-.180	.635	1.575
	GROWTH	-.308	1.112	-.024	-.277	.782	-.023	-.025	-.024	.898	1.002

a. Dependent Variable: PBV

LAMPIRAN VIII

Hasil Uji-f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148086097.2	5	29617219.43	2.618	.028 ^b
	Residual	1334986610	118	11313445.85		
	Total	1483072707	123			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, LEV, PRO, CR